

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemikiran Buya Hamka tentang Anti *Bullying* dalam Kitab Al Azhar” ditulis oleh Wilda Silmia, NIM. 126301201042, dosen pembimbing Ustadz Ali Abdur Rohman, M.Ag.

Kata Kunci: Buya Hamka, Anti *Bullying*, Tafsir Al-Azhar

Bullying, atau perundungan, adalah tindakan agresif yang dilakukan secara berulang kali dan disengaja untuk menyakiti, merendahkan, atau mendominasi seseorang. Ini dapat terjadi secara fisik, verbal, atau sosial, baik di dunia nyata maupun virtual, dan dapat mempengaruhi kesehatan mental korban. Fenomena *bullying* menjadi masalah sosial yang semakin mengkhawatirkan, terjadi di berbagai lingkungan, termasuk pendidikan, tempat kerja, dan media sosial. dalam islam, perilaku ini bertentangan dengan prinsip penghormatan terhadap martabat manusia. Salah satu ayat yang relevan adalah Q.S. Al-Hujurat ayat 11, yang melarang perilaku mengejek, mencela, dan memberikan gelar buruk kepada orang lain. Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka memberikan penjelasan mendalam tentang ayat ini, yang dapat dijadikan landasan etis dan spiritual untuk mengatasi *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis konsep anti-bullying dalam dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 11 menurut tafsir Al-Azhar, dan konsep bullying dalam tafsir Al-Azhar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan tematik tokoh sumber utama data adalah tafsir Al-Azhar, didukung oleh literatur terkait tentang *bullying* dan ajaran islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir Al-Azhar menekankan larangan mengejek, merendahkan, dan mencela orang lain, yang mencerminkan prinsip dasar anti-*bullying*. Buya Hamka juga mengkaitkan ajaran ini dengan pentingnya menjaga persaudaraan dan martabat manusia. Dalam konteks modern, nilai-nilai ini dapat di implementasikan melalui pendidikan karakter, kampanye sosial, dan pendekatan spiritual untuk menciptakan lingkungan yang aman dan saling menghormati. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ajaran Q.S. Al-Hujurat ayat 11 dapat menjadi solusi etis dan spiritual dalam mengatasi bullying, baik di lingkungan sosial maupun digital.

ABSTRACT

Thesis with the title "Buya Hamka's Thoughts on Anti Bullying in Kitab Al Azhar" written by Wilda Silmia, NIM. 126301201042, supervisor of Ustadz Ali Abdur Rohman, M.Ag.

Keywords: *Buya Hamka, Anti-Bullying, Tafsir Al-Azhar*

Bullying, or harassment, is an aggressive act that is done repeatedly and intentionally to hurt, humiliate, or dominate someone. It can occur physically, verbally, or socially, both in the real world and virtually, and can affect the mental health of the victim. The phenomenon of bullying is an increasingly worrying social problem, occurring in various environments, including education, the workplace, and social media. In Islam, this behavior is contrary to the principle of respect for human dignity. One of the relevant verses is Q.S. Al-Hujurat verse 11, which prohibits the behavior of mocking, criticizing, and giving bad titles to others. Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka provides an in-depth explanation of this verse, which can be used as an ethical and spiritual basis for overcoming bullying. This study aims to (1) analyze the concept of anti-bullying in Q.S. Al-Hujurat verse 11 according to the Al-Azhar interpretation, and the concept of bullying in the Al-Azhar interpretation. The research method used is a qualitative method with a thematic approach. The main source of data is the Al-Azhar interpretation, supported by related literature on bullying and Islamic teachings. The results of the study show that the Al-Azhar interpretation emphasizes the prohibition of mocking, belittling, and criticizing others, which reflects the basic principles of anti-bullying. Buya Hamka also links this teaching with the importance of maintaining brotherhood and human dignity. In a modern context, these values can be implemented through character education, social campaigns, and spiritual approaches to create a safe and respectful environment. This study concludes that the teachings of Q.S. Al-Hujurat verse 11 can be an ethical and spiritual solution in overcoming bullying, both in social and digital environments.

الملخص

هذا البحث بعنوان "أفكار بيا حمكة حول مكافحة التنمر في كتاب الأزهر الشريف" كتبها

ويلدا سيلميا ، نيم. ١٠٤٢. ١٢٠١٢٠١٢٦٣٠، المشرف الأستاذ علي عبد الرحمن، م.أغ.

لكلمات المفتاحية: مكافحة التنمر، س. سورة الحجرات الآية ١١، تفسير الأزهر، بويا همكا، الأخلاق الإسلامية

الرجال الذين يشعرون بالخوف هم من مستخدمي وسائل التواصل الاجتماعي الموجودين في منتصف الليل، والذين هم في المجال العام، والذين يستخدمون الشبكات الاجتماعية، وعلى وسائل التواصل الاجتماعي. في الإسلام، بارك الله فيك وأعطاك راحة البال. إحدى الآيات القرآنية ذات الصلة هي. سورة الحجرات الآية ١١ عندما تستخدم للرجال والعتاب والأعضاء لها أسلوب برتقالي مختلف. يقدم تفسير الأزهر لبويا همكا شرحًا متعمقًا لهذه الآية يمكن استخدامه كأساس أخلاقي وروحي للتغلب على التنمر. ويهدف هذا البحث إلى: (١) تحليل مفهوم مكافحة التنمر في مدرسة. الغرفات الآية ١١ في تفسير الأزهر، و(٢) مراجعة معاصرة للتنمر في تفسير الأزهر. طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية مع منهج التفسير الموضوعي. المصدر الرئيسي هو تفسير الأزهر، مدعماً بالأدبيات ذات الصلة بالتنمر والتعاليم الإسلامية. وأظهرت نتائج البحث أن تفسير الأزهر يؤكد على تحريم المنع والنهي والانتقاص من عامة الناس، وهو ما يعكس المبادئ الأساسية لمكافحة التنمر. كما قام بويا هامكا بتعليم هذا التعليم حول أهمية الحفاظ على الأخوة الإنسانية والكرامة. لا يوجد نموذج حديث، لا أعرف ما هو الأهم، قلادة اجتماعية وروحية تتواصل مع أشخاص آمنين وأصحاء. ويخلص هذا البحث إلى أن تعاليم. يجد الناس في الآية ١١ من سورة الحجرات صعوبة في القيام بذلك ويتورطون روحياً في التهيب، لأن وسائل التواصل الاجتماعي تستخدم رقمياً.